



Pelatihan Team Building Games Bagi Pokdarwis Salamerta

**Indra Jati Kusuma¹, Bayu Suko Wahono², Fuad Noor Heza³, Tuti Purwati⁴,
Koernia Nanda Pratama⁵**

^{1,2,3,5} Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Jenderal Soedirman

⁴Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman

Corresponding author: indrajaks1522@gmail.com

Abstrak

Pokdarwis Wayang Sakti desa Salamerta kecamatan mandiraja, merupakan unsur penggerak wisata olahraga. Pada masa sekolah sudah menerapkan pembelajaran normal, banyak penggemar sepeda gunung, mulai mencoba trek di bukit Rumpit Desa Salamerta. Permasalahan yang dihadapi; 1) Belum adanya pelatihan untuk bisa membangun kerjasama tim, 2) Banyak pengunjung yang menginginkan adanya paket outbound, agar bisa menikmati objek wisata lebih lama. Tujuan kegiatan pengabdian ini agar anggota pokdarwis pengetahuan dan keterampilannya meningkat, dalam optimalisasi peran dan team building games. Metode pelaksanaan kegiatan, yaitu dengan ceramah, diskusi, pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini diikuti oleh 24 anggota kelompok sadar wisata. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan tentang peran dan team building games. Ada peningkatan berdasarkan data hasil pre test dan post tes. Dengan Uji Paired Sampel T-Test, dapat dilihat bahwa nilai Sig.(2-tailed) <0.05. Kesimpulannya adalah anggota kelompok sadar wisata, dapat melanjutkan kegiatan dan mengasah pengetahuan dan keterampilan, dalam tentang peran dan team building games di desa salamerta kecamatan mandiraja, agar dalam melayani pengunjung pesepeda gunung dapat lebih nyaman dan menyenangkan.

Kata-kata kunci : Pokdarwis, Team Building Games

Abstract

Pokdarwis Wayang Sakti, Salamerta Village, Mandiraja District is one of the driving forces of sports tourism. At a time when schools were implementing normal learning, many mountain bike enthusiasts started trying out tracks on the Rumpit hill in Salamerta Village. Problems encountered; 1) There is no training to be able to build

teamwork, 2) Many visitors want an outbound package, so they can enjoy the tourist attraction longer. The purpose of this service activity is to increase the knowledge and skills of Pokdarwis members, in optimizing roles and team building games. The method of implementing the activity is by lectures, discussions, training and mentoring. This activity was attended by 24 members of the tourism awareness group. The results of this activity demonstrate knowledge and skills about team building roles and play. There is an increase based on the data from the pre-test and post-test results. With the Paired Sample T-Test it can be seen that the value of Sig.(2-tailed) < 0.05. The conclusion is that members of the tourism awareness group can continue their activities and hone their knowledge and skills, in developing role play and team building in Salamerta Village, Mandiraja District, so that serving visitors to mountain bikers can be more comfortable and enjoyable.

Keywords: *Pokdarwis, Team Building Games*

1. LATAR BELAKANG

Pemangku kepentingan pembangunan kepariwisataan, sebagaimana halnya pembangunan di sektor lainnya, pada hakekatnya melibatkan peran dari seluruh pemangku kepentingan yang ada dan terkait yang dimaksud meliputi 3 (tiga) pihak yaitu: Pemerintah, Swasta dan Masyarakat, dengan segenap peran dan fungsinya masing-masing. Pemangku kepentingan tersebut harus saling bersinergi dan melangkah bersama-sama untuk mencapai dan mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan yang disepakati. Untuk mendorong sektor pariwisata, diperlukan bermacam upaya pengembangan, yang salah satunya gerakan Sadar Wisata. Gerakan Sadar Wisata merupakan pelibatan partisipasi berbagai pihak. Dalam mendorong iklim yang kondusif, gerakan Sadar Wisata diwujudkan melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang menjadi aktor penggerak kepariwisataan.

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) merupakan salah satu unsur yang ada dalam masyarakat. Pokdarwis memiliki keterkaitan dan peran penting dalam mengembangkan dan mewujudkan Sadar Wisata dan Sapta Pesona di daerahnya (Kemenparekraf, 2012). Pokdarwis sebagai kelompok penggerak pariwisata dalam bentuk kelembagaan informal, yang dibentuk anggota masyarakat (yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan kepariwisataan di daerahnya). Wayang Sakti merupakan nama Pokdarwis di Desa Salamerta kecamatan Mandiraja Bajarnegara. Wayang sakti sebagai komponen dalam masyarakat, yang memiliki peran penting dan berkontribusi dalam pengembangan kepariwisataan desa

Pengembangan pariwisata desa tentunya didukung dengan terbentuknya Pokdarwis. Pokdarwis Wayang Sakti ini mulai dibentuk sebagai organisasi sekitar tahun 2016. Melalui Surat Keputusan (SK) Pokdarwis yang disahkan kepala desa, kemudian secara resmi dikukuhkan Kepala Dinas Pariwisata sekaligus disahkan pada tahun 2017, sebagai desa wisata oleh Bupati Kabupaten Banjarnegara. Pokdarwis Wayang Sakti anggotanya terdiri dari para pemuda yang juga ada yang tergabung dalam karang taruna, dan organisasi lain ditingkat desa. Anggota pokdarwis sebagai agen penggerak, telah diyakini memiliki kepedulian dan tanggung jawab lebih, dalam membantu pengembangan desa Salamerta. Visinya adalah: Terwujudnya pariwisata berbasis alam yang bermutu, berdaya saing, dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat Desa Salamerta. Misinya: 1) Mengembangkan potensi wisata demi terciptanya lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat, 2) Mengkampanyekan Sapta Pesona (Aman, Tertib, Sejuk, Indah, Ramah Tamah, Kenangan) kepada masyarakat desa salamerta, 3) Meningkatkan SDM Masyarakat desa salamerta dalam kepariwisataan, 4) Memanfaatkan potensi berbasis alam desa salamerta dalam mendukung usaha pariwisata menjadi lebih baik

Wawancara dengan Bapak Slamet Haryono (selaku Ketua Pokdarwis Wayang Sakti), didukung buku notulensi bahwa jumlah pengurus Pokdarwis yang terdaftar dalam SK adalah 17 orang, sedangkan yang ikut pelatihan ditambah dari unsur kepemudaan. Total peserta pelatihan ada 24, terdiri 16 pria (66%) dan 8 wanita (34%). Para anggota yang aktif terdaftar tersebar di tiga kades. Dapat diketahui bahwa pelaksanaan pertemuan kegiatan Pokdarwis terjadwal minimal pertemuan 1 bulan sekali. Kegiatan baru terlaksana, apabila sudah ada pertemuan di Dinas Pariwisata Kabupaten terlebih dahulu. Ini biasa terjadi karena materi yang dibahas di tingkat kabupaten, biasanya akan dibawa menjadi pokok bahasan pada pertemuan di tingkat POKDARWIS untuk menggali potensi desa yang ada.

Desa salamerta memiliki potensi, diantaranya dapat dibagi menjadi enam (6) bagian, yaitu sebagai berikut: 1) Adanya Pegunungan/ Hutan Pinus, hal ini menjadi daya tarik unggulan dengan memanfaatkan bentangan alam tersebut telah adanya Rumpit Bike Park, Area Tracking, Area Camping dan wisata alam lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Kusuma dkk, 2020) dengan judul Pola Pengembangan Wisata

Olahraga Rumpit Bike And Adventure di Kabupaten Banjarnegara. Segmen 2) Adanya wilayah persawahan yang masih cukup luas untuk mengembangkan pertanian, Segmen, 3) Aliran sungai yang masih jernih airnya mengalir deras dari pegunungan, Segmen 4) Seni Budaya dan Peninggalan Sejarah seperti anyaman bambu dan petilasan, Segmen 5) Makanan khas berupa combro dan manggleng.

Pada masa sekolah sudah menerapkan pembelajaran normal, para pengunjung objek wisata olahraga di Rumpit Bike Park and Adventure mulai ramai. Pengunjung berasal dari komunitas pesepeda gunung, masyarakat umum, maupun sekolah. Kondisi ini mendorong para penggemar sepeda gunung, untuk mencoba trek di bukit Rumpit Bike Park And Adventure sepanjang 7,5 kilometer. Pengelola Pokdarwis Wayang Sakti, menangkap peluang tersebut, dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang ada. Dengan kondisi kebugaran yang masih kurang prima, pengelola tetap melayani pengunjung. Pelayanan yang diberikan, dirasakan pengunjung belum optimal. Padahal minat untuk mencoba trek jalur All Mountain/XC, terutama saat akhir pekan mulai meningkat. Peningkatan jumlah pengunjung dalam satu semester ini sebanyak 900 orang. Pengunjung dari wilayah Banjarnegara berkisar 450 orang (50%), dari wilayah Eks Karesidenan Banyumas sekitar 270 orang (30%), dan dari luar Eks Karesidenan sebanyak 180 pengunjung (20%).

Masalah umum pokdarwis, yaitu bagaimana mengembangkan potensi desa salamerta untuk lebih produktif, karena dilokasi wisata Rumpit Bike Park And Adventure, perlu ada tambahan event. Dengan keadaan diatas muncul masalah khusus diantaranya: 1) Belum adanya pelatihan untuk bisa membangun kerjasama tim, 2) Banyak pengunjung yang menginginkan adanya paket outbound, agar bisa menikmati objek wisata lebih lama. Masalah diatas, penyebabnya karena pengetahuan dan keterampilan pokdarwis masih belum optimal dan jarang diberikan pelatihan, dalam pengembangan tempat wisata olahraga. Dari masalah diatas, penulis tertarik untuk membantu kebutuhan mitra yaitu memberikan Pelatihan Team Building Games Bagi Pokdarwis Salamerta.

2. OBJEKTIF

Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota pokdarwis dalam optimalisasi peran, pelatihan team building

games diselaraskan dengan kearifan lokal. Hal ini tentunya bertujuan agar dapat mengembangkan desa menjadi tujuan wisata olahraga minat khusus dan outbound.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

Pengabdian menggunakan beberapa pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pendekatan tersebut diantaranya; 1) Metode Ceramah dan Diskusi; diterapkan untuk menerangkan dan menjelaskan pesan secara lisan, agar mitra memperoleh informasi tentang peran pokdarwis. Peranan merupakan proses dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan (Soekanto,2009). Peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat (E.St. Harahap, et.al, 2007). 2) Metode Pelatihan: dengan memberikan materi yang sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan membuat *team building games*. Kegiatan yang melibatkan games team building harus memberikan wawasan, edukasi, sekaligus menyenangkan. Aktivitas ini membantusebuah tim mengenal sesama anggota dengan lebih baik–melalui cara berpikir, bekerja, menyelesaikan masalah, dan bergembira. Hal ini cukup penting, karena *team building games* dapat menstimulus aktivitas team dengan baik. *Outbound and Team Building* merupakan salah satu metode pembelajaran untuk mengembangkan karakter. Peserta yang mengikuti outbound tidak hanya dihadapkan pada tantangan intelegensia, tetapi juga fisik dan mental. Program *Outbound & Team Building* dapat dirancang untuk meningkatkan atau membangun sikap kepemimpinan dan kerjasama kelompok dalam diri anggota pokdarwis. Dalam kegiatan outbound juga dapat membentuk sikap profesionalisme. Menurut Sastrohadiwiryono dalam (Sukartaadimaja dkk, 2020), bahwa sikap dan perilaku profesionalisme diantaranya, adanya *team building* yang solid yang didasarkan pada saling pengertian, kerja sama, koordinasi, menghargai perbedaan, sikap mengutamakan tugas dari pada kepentingan pribadi. Berikut pelatihan permainannya: a) Permainan Board Magnets: tujuannya untuk melatih jiwa saling menolong dan kebersamaan dalam tim, b) Permainan Bom Waktu: tujuannya untuk melatih jiwa kepemimpinan dalam

tim), c) Permainan Board Relay: (tujuannya untuk melatih pengambilan keputusan yang cepat dan cermat untuk kepentingan bersama, d) Permainan Weightlifting: tujuannya untuk melatih kejelian, kerjasama dan kekompakan dalam tim.

3). Metode Pendampingan: pengabdian memberikan pendampingan model pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan terhadap pentingnya *team building games* di tempat wisata outbound. Masing-masing peserta mempraktekan model tersebut dengan berpasangan. Evaluasi yang digunakan menggunakan pre test dan post test tentang pengetahuan dan keterampilan tentang *team building games*. Lokasi kegiatan berada di balai desa Salamerta Kecamatan Mandiraja Banjarnegara. Peserta kegiatan adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Wayang Sakti ditambah unsur kepemudaan berjumlah 24 orang. Berikut dokumentasi kegiatan pengabdiannya;



Gambar 1). Sambutan Ketua Pengabdian dan Ketua Pokdarwis Wayang Sakti
Gambar 2) Pemaparan terkait dengan peran pokdarwis dalam pengembangan wisata olahraga dan outbound



Gambar 3). Pemaparan terkait potensi desa sebagai prasarana outbound



Gambar 4). Kepariwisataan dan Ice Breaking



Gambar 5). Permainan *Board Magnets* (untuk melatih jiwa saling menolong dan

kebersamaan dalam tim)



Gambar 6). Permainan Bom Waktu
(Untuk Melatih Jiwa Kepemimpinan Dalam Tim)



Gambar 7) Permainan *Board Relay*: (Untuk melatih pengambilan keputusan yang cepat dan cermat untuk kepentingan bersama)



Gambar 8). Permainan *Weightlifting*:
(Untuk melatih kejelian, kerjasama dan kekompakan dalam tim)



Gambar 9). Penyerahan Peralatan Pelatihan



Gambar 10). Foto bersama dengan Mitra

4. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pelatihan *team building games* bagi pokdarwis salamerta di Mandiraja, Banjarnegara ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan simulasi (praktek). Pelaksanaannya selama 2 hari pada tanggal 1-2 Juli 2022, dari pukul 18.30 sampai dengan pukul 21.00 di balai desa Salamerta Mandiraja Banjarnegara. Jumlah anggota kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Wayang Sakti desa Salamerta Mandiraja sebanyak 17 orang. Untuk peserta yang mengikuti pelatihan ditambah dari unsur kepemudaan sebanyak 7 orang, total berjumlah 24 orang. Peserta pelatihan yang berjenis kelamin

laki-laki sebanyak 16 orang (66%), yang berjenis kelamin perempuan 8 orang (33%). Umur berkisar antara 15 tahun hingga 45 tahun, sebagian besar berpendidikan SLTA/SMK sederajat sebanyak 19 orang (79%), yang berpendidikan S1 sebanyak 5 orang (21%). Sebagian besar pekerjaannya pelajar 10 orang (42%), wiraswasta 9 orang (38%), mahasiswa 2 orang (8%), Guru 2 orang (8%), perangkat desa 1 orang (4%).

Jadwal kegiatan pada hari pertama, pembukaan oleh ketua tim pengabdian (Indra Jati Kusuma), dilanjutkan sambutan oleh ketua Kelompok Sadar Wisata (Slamet Haryono). Kemudian dilanjutkan pembagian soal untuk peserta pelatihan. Dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman anggota Pokdarwis terkait peranan, team building games sebelum diberikan materi pelatihan. Setelah peserta mengerjakan, soal dikumpulkan lagi, istirahat untuk *coffee break* dan makan malam, agar diberi kesempatan para peserta dan penyaji materi istirahat sesaat. Pada sesi berikutnya penyampaian materi oleh Indra Jati Kusuma, Pemaparan terkait dengan peran pokdarwis dalam pengembangan wisata olahraga dan outbound. Pada sesi kedua dilanjutkan oleh Bayu Suko Wahono yang menyampaikan materi terkait potensi desa sebagai prasarana outbound. Pada sesi ketiga materi disampaikan oleh Tuti Purwati, terkait Kepariwisata dan *Ice breaking*. Setelah ketiga pemateri selesai, dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab. Setelah semua penyaji dan peserta berkegiatan, acara selanjutnya penutupan hari pertama, rehat dan acara bebas

Pada hari kedua, sebelum masuk materi peserta dikonsidiskan untuk makan malam terlebih dahulu. Penyampaian materi sesi pertama disampaikan oleh Fuad Noor Heza yang mengulas terkait Permainan *Board Magnets* (untuk melatih jiwa saling menolong dan kebersamaan dalam tim. Pada sesi kedua disampaikan materi terkait Permainan Bom Waktu (untuk melatih jiwa kepemimpinan dalam tim) oleh Bayu Suko Wahono. Sesi ketiga disampaikan materi dengan tema Permainan *Board Relay*: (untuk melatih pengambilan keputusan yang cepat dan cermat untuk kepentingan bersama) oleh Kornia Nanda Pratama. Sesi keempat terkait Permainan *Weightlifting*: (untuk melatih kejelian, kerjasama dan kekompakan dalam tim) disampaikan bersama tim.

Setelah semua penyaji memaparkan materinya dilanjutkan dengan *coffee break*, memberi kesempatan para peserta dan penyaji materi istirahat sesaat. Sesi berikutnya dilanjutkan diskusi dan tanya jawab, sekaligus dengan memberikan simulasi praktek

berpasangan. Setelah semua pemateri selesai, kemudian dibagikan ke peserta kegiatan soal post test (materi yang sama), seperti hari pertama sebelum pelatihan. Kemudian setelah selesai dikerjakan, soal dikumpulkan kembali. Terakhir acara penutupan (sambutan ketua pengabdian dan ketua pokdarwis, penyerahan peralatan pelatihan dan foto bersama). Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, Skim Penerapan Ipteks yang dilaksanakan di balai desa Salamerta Kecamatan Mandiraja Banjarnegara pada tanggal 1-2 Juli 2022, seperti dalam tabel berikut:

Jadwal Hari Pertama:

No	Waktu (Pukul)	Kegiatan	Pemateri
1	18.30-18.40	Sambutan Ketua Pengabdian	Indra Jati Kusuma
2	18.40-18.50	Sambutan Ketua Pokdarwis	Slamet Haryono
3	18.50-19.05	Pengisian Soal Pre Test	Tim
4	19.05-19.30	<i>Coffee Break</i> & Makan Malam	Tim
5	19.30-19.50	Peran pokdarwis dalam pengembangan wisata olahraga dan outbound	Indra Jati Kusuma
6	19.50-20.10	Potensi desa sebagai prasarana outbound	Bayu Suko Wahono
7	20.10-20.30	Kepariwisata dan <i>Ice breaking</i>	Tuti Purwati
8	20.30-21.00	Tanya Jawab, Diskusi dan Simulasi	Tim
9	21.00-21.15	Penutupan, Ibadah, Rehat dan acara bebas	Tim

Jadwal Hari Kedua:

No	Waktu (Pukul)	Kegiatan	Pemateri
1	18.30-18.50	Makan Malam	Tim
2	18.50-19.10	Permainan <i>Board Magnets</i>	Fuad Noor Heza
3	19.10-19.20	Permainan Bom Waktu	Bayu Suko Wahono
4	19.20-19.40	Permainan <i>Board Relay</i>	Kornia Nanda P
4	19.40-20.00	Permainan <i>Weightlifting</i>	Tim
5	20.00-20.10	<i>Coffee Break</i>	Tim
6	20.10-20.30	Tanya Jawab, Diskusi dan Simulasi	Tim

7	20.30-20.45	Pengisian soal Post Test	Tim
8	20.45-21.00	Penutupan, Penyerahan Peralatan Pelatihan, Foto Bersama	Tim

Peserta kegiatan sebelum dan sesudah menerima pelatihan, diberikan soal untuk dikerjakan. Soal yang dikerjakan terkait materi yang terdiri atas, 20 soal pilihan ganda pengetahuan dan keterampilan dalam peranan pokdarwis, *team building games*. Setelah peserta mengerjakan soal, kemudian hasilnya akan dibandingkan apakah ada peningkatan nilai atau sebaliknya. Menurut Sugiyono (2010:31) pengujian hipotesis komparatif dua sampel berpasangan berarti menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai variabel dari dua sampel yang berpasangan. Berikut disajikan penghitungan untuk nilai pre test dan post test, kegiatan pengabdian kepada masyarakat;

NO	Peserta Pengabdian	NILAI PRE TES	NILAI POST TEST
1	H	75	95
2	S	65	85
3	S	70	85
4	A	60	80
5	S	65	80
6	S	60	80
7	S	60	80
8	S	60	80
9	M	60	80
10	N	60	80
11	T	60	80
12	S	55	75
13	K	60	80
14	B	60	80
15	E	55	75
16	S	60	85
17	E	60	85

18	S	60	85
----	---	----	----

Tabel Distribusi Rata-Rata Pengetahuan dan Keterampilan menurut pengukuran pertama dan kedua

Variabel	Mean	SD	SE	P Value	N
Pre Test	61.3889	4.79140	1.12934	0.000	18
Post test	81.6667	4.53743	1.06948		

Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka ada perbedaan tingkat pengetahuan antara data pre dan post. Maka pelatihan team building game dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang peran pokdarwis dalam pengembangan wisata olahraga dan outbound.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok sadar wisata dan karang taruna desa salamerta mandiraja. Manfaat yang dapat dirasakan oleh mitra adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam peranan dan team bulding games, untuk menambah tingkat percaya diri dalam mengawal dan melayani, sehingga pengunjung merasa lebih aman dan nyaman.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan banyak terimakasih, pengabdi samapaikan kepada Rektor Unsoed, Ketua LPPM Unsoed, Dekan FIKes Unsoed, yang telah memberikan ijin dan dukungan pendanaan kepada pengabdi, dengan luarannya adalah seminar nasional, HKI dan submit artikel PKM. Kepada Mitra PKM (rekan pengurus dan anggota Pokdarwis Desa Salamerta Mandiraja Banjarnegara), atas kerjasama dan komunikasi yang baik

7. REFERENSI

Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata Kemenparekraf. 2012. Buku Pedoman KelompokSadar Wisata. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

E.St. Harahap, dkk, 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia

I.J Kusuma, P.J Nurcahyo, B.S Wahono, Festiawan R, Ngadiman, Kusnandar. 2020. Potensi Pengembangan Sport Tourism Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Gelanggang Olahraga: Vol.3, (2), 170-180

- LPPM Unsoed. 2020. Buku Panduan Pelaksanaan Program Hibah Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Universitas Jenderal Soedirman Edisi V.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukartaatmadja, I. Muktiadji, N. Effendy, M. (2020) PKM Kegiatan Outbound & Team Building Bagi Karyawan BPR Mandiri. Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan Vol. 1 No. 1, 2020 pp. 57-66
- Soerjono, S. 2009. Peranan Sosiologi Suatu Pengantar. Rajawali Pers, Jakarta.
- Website Desa Salamerta. (<https://salamerta-banjarnegara.desa.id/index.php/first/statistik/1> diakses pada tanggal 30 November 2020)